

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hal yang sangat penting bagi kemakmuran suatu wilayah atau Negara adalah kesehatan. Negara dikatakan sejahtera jika negara tersebut taraf kesehatannya tergolong sangat baik. Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 mengenai kesehatan, disebutkan bahwa kesehatan adalah suatu kondisi sejahtera lahir dan batin dan bermasyarakat, yang memberdayakan setiap orang untuk hidup layak secara *social* dan *financial*.

Untuk meningkatkan kesehatan rakyat Indonesia, pemerintah sekarang terus meningkatkan berbagai upaya. Berbagai usaha dikerjakan supaya kualitas kesehatan rakyat Indonesia meningkat. Sebagai contoh, dengan cara meningkatkan *service quality* kesehatan pada klinik kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. Baik di puskesmas ataupun rumah sakit, *service quality* kesehatan dapat melonjak dengan cara data kesehatan yang bagus.

Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan administrasi rekam medis dan data kesehatan. Berdasarkan peraturan pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 034/Birhup/1972 mengenai perancangan dan perawatan rumah sakit yang menetapkan bahwa, disetiap rumah sakit wajib memiliki dan menjaga data statistik yang aktual dan membimbing Rekam Medis sesuai dengan keputusan-keputusan yang telah disetujui. Dapat disimpulkan, bahwa rekam medis dan data kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting bagi rumah sakit dan puskesmas.

Pemerintah telah mengeluarkan dasar hukum dalam mengatur jalannya rekam medis. Diantaranya adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/ Menkes/ PER/ III/ 2008 mengenai Rekam Medis. Rekam Medis menjadi keadaan yang *important* bagi rumah sakit, disebabkan semua data berguna buat pasien atau dokter dan juga untuk manajemen rumah sakit, semua data dapat diakses di dokumen rekam medis.

Rumah Sakit Royal Surabaya adalah salah satu rumah sakit *service quality*, yang berupaya untuk memperbaiki *service quality* kesehatan melalui peningkatan pada administrasi rekam medis dan data kesehatan. Penyelenggaraan rekam medis yang pada mulanya dilakukan secara *input* manual, dengan seiring bertambahnya waktu, mulai dialihkan menjadi teknik komputerisasi. Hal tersebut menjadikan para pekerja lebih memudahkan dalam proses penyelenggaraan rekam medis. Meskipun penyelenggaraan rekam medis sudah di bantu melalui teknik komputerisasi, masih ada kurang lebih masalah yang muncul baik dari segi petugas ataupun dari proses penyelenggaraannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang kualitas kepemimpinan, pengembangan karir dan fasilitas yang terdapat di unit kerja *Medical Record* RS. Royal Surabaya. Jika hal-hal tersebut berhasil dengan lancar, maka kemampuan yang dihasilkan juga efektif. Kepemimpinan pada dasarnya adalah "suatu karakteristik tertentu yang melekat pada seorang pemimpin, seperti: kepribadian *dan* kapasitas kemampuan. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau aktifitas yang ditujukan kepada pemimpin, kegiatan tersebut tidak dapat lepas dari kedudukan, gaya atau perilaku pemimpin tersebut.

(Baharudin dan Umiarso, 2012) Kepemimpinan ialah “suatu pekerjaan yang berpengaruh terhadap karyawan lain supaya orang tersebut bisa bekerja sama dalam mencapai misi yang ditetapkan atau disepakati”.

(Vietzal dkk) Unsur-unsur dalam kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Dampak atau Pengaruh.

Pemimpin yaitu seseorang yang mengantongi bawahan yang menjunjungnya dan ikut serta mengagungkan nama pimpinan tersebut. Dampak itu menjadikan pemimpin tersebut ditiru dan membuat bawahan patuh terhadap perkataan pemimpin tersebut.

2. Kekuatan atau power.

Pemimpin pada umumnya diikuti oleh bawahan atau karyawan, pemimpin mempunyai kekuasaan yang membuat bawahan atau karyawan untuk menghormati keberadaannya. Dengan tidak adanya kekuatan atau kekuasaan yang dipunyai oleh pemimpin, tentu tidak akan ada bawahan atau karyawan yang bersedia menjadi pendukung atau pengikutnya.

3. Wewenang.

Kewenangan adalah milik pemimpin yang telah diserahkan untuk menetapkan suatu ketetapan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau kebijakan. Kewenangan juga dapat dialihkan kepada karyawan dari pimpinan jika, pemimpin mempercayai kalau karyawan tersebut dapat menunikan tanggung jawab dan pekerjaan dengan baik.

4. Pengikut.

Pemimpin yang mempunyai pengaruh atau dampak, kekuasaan dan kewenangan tidak bisa disebut pemimpin, jika pemimpin tersebut tiada mempunyai pengikut atau bawahan yang ada di belakangnya, yang mengikuti dan mendukung apa yang diperintahkan pemimpin.

Pada prinsipnya pengembangan karir bertujuan kearah perubahan suatu perusahaan, dalam mengatasi suatu tantangan bidang usaha pada waktu yang akan datang. Dan disetiap perusahaan harus mengakui suatu kebenaran, bahwa keberadaanya di waktu yang akan datang tergantung pada kualitas tenaga kerja yang dipakai.

(Nawawi, 2006:99) Pengembangan karir yaitu “serangkaian kedudukan atau posisi yang dipegang oleh seseorang pada hidupnya”. Artian tersebut menjelaskan kedudukan atau jabatan seorang tenaga kerja pada lingkungan perusahaan, sebagai bagian dari runtutan kedudukan atau posisi yang didudukinya dalam waktu bekerjanya.

Pada penjelasan tersebut tenaga kerja dan perusahaan memiliki tugas tersendiri dalam usaha meningkatkan pengembangan karir. Karyawan memiliki kewajiban yaitu merencanakan karir dan perusahaan mempunyai kewajiban memberi suatu sumbangsih berupa kegiatan pengembangan karir. Hal ini dilakukan supaya karyawan yang berpengaruh dapat mewujudkan jenjang karirnya yang sejalan dengan usaha yang telah dilakukan.

Fasilitas yaitu “suatu keadaan yang penting untuk diperhatikan dibidang *service* kesehatan, terutama yang berhubungan dengan yang dialami oleh para pasien, karena didalam bidang *service* kesehatan penilaian pasien atau pelanggan terhadap suatu perusahaan diatur pada apa yang pasien terima setelah menggunakan fasilitas tersebut”.

(Suyanto. 2008) Fasilitas ialah “suatu keadaan yang bisa mengurangi dan mempercepat penyelenggaraan suatu kegiatan atau usaha, bisa berupa benda ataupun uang”. Fasilitas pada perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pekerja atau karyawan dalam melaksanakan setiap pekerjaannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis membuat sebuah penulisan skripsi yang berjudul :

“ANALISA KUALITAS KEPEMIMPINAN, PENGEMBANGAN KARIR, DAN FASILITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN *MEDICAL RECORD* RS. ROYAL SURABAYA”.

1.2 Perumusan Masalah

Menurut isi dari permasalahan yang ada, jadi masalah-masalah yang akan dikupas pada observasi ini yaitu:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja *Medical Record* RS. Royal Surabaya?
2. Apakah pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja karyawan *Medical Record* RS. Royal Surabaya?
3. Apakah fasilitas yang disediakan berpengaruh terhadap kinerja karyawan *Medical Record* RS. Royal Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada observasi kali ini yaitu:

1. Untuk memahami pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan *Medical Record* RS. Royal Surabaya.
2. Untuk memahami pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan *Medical Record* RS. Royal Surabaya
3. Untuk memahami pengaruh fasilitas terhadap kinerja karyawan *Medical Record* RS. Royal Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari hasil observasi ini bisa membagikan dampak atau faedah buat kelompok yang mempunyai kepentingan adalah:

1. Bersifat Prinsip:

- a. Menambah ilmu atau wawasan ide dan pengetahuan dalam penelitian.
- b. Berdasar pada ilmu yang diterima di sekolah tinggi secara khusus dalam lingkungan ilmu manajemen, berfungsi sebagai wadah untuk melatih metode berpikir ilmiah.

2. Bersifat Praktis:

Untuk pihak RS. Royal khususnya, untuk mengetahui seberapa jauh proses kepemimpinan, pengembangan karir, dan fasilitas berdampak pada kinerja para karyawan unit *Medical Record*.